

ABSTRAK

Rizky Ramadhan Hidayat: Pengeloaan Model Akselerasi di SD Ar-Rafi'

Bandung

Selama ini pendidikan di Indonesia kurang memperhatikan pendidikan bagi anak-anak atau siswa yang berbakat intelektual, sistem kelas klasikal yang selama ini berlaku mencampurkan siswa yang memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga bagi siswa yang memiliki bakat intelektual menjadi tidak berkembang. Indonesia memiliki sekitar 1,3 juta anak usia sekolah yang berpotensi Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) atau kerap disebut '*gifted-talented*'. Sayangnya, baru 9.500 (0,7%) anak yang sudah mendapat layanan khusus dalam bentuk program akselerasi/percepatan. Salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung yang telah menyelenggarakan program akselerasi adalah SD Ar-Rafi'.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengelolaan model akselerasi di SD Ar-Rafi' Bandung. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat serta cara untuk memperkuat dukungan dan mengatasi hambatan terhadap kegiatan program akselerasi di SD Ar-Rafi' Bandung.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data primer adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sumber data sekunder berasal dari dokumentasi dan arsip pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan setelah diteliti menunjukkan bahwa pengelolaan model akselerasi di SD Ar-Rafi' Bandung sudah cukup baik dalam arti semua kegiatan program akselerasi mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi sudah dilaksanakan dengan cukup baik, indikatornya dapat dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, peningkatan prestasi peserta didik baik dari segi akademik maupun non akademik, dan selalu melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam program akselerasi dari tahun ke tahun. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi pengelolaan program akselerasi yaitu: *Pertama*, faktor pendukung yaitu modal manusia yang profesional, modal kepemimpinan yang bagus, dan modal sarana prasarana yang memadai. Adapun cara untuk memperkuat dukungan yaitu dengan memperkuat kapasitas manajemen sekolah, memperkuat sumber daya manusia, memperkuat kepemimpinan, dan perbaikan yang berkesinambungan, *Kedua*, faktor penghambat yaitu belum ada tim khusus yang menangani langsung program akselerasi serta belum ada guru khusus program akselerasi.

ABSTRACT

Rizky Ramadhan Hidayat: Management of the Acceleration Model at SD Ar-Rafi' Bandung

Education in Indonesia has not paid enough attention to education for children or students who are gifted intellectuals, the classical class system that has been in effect mixing students who have different potential so that students who have intellectual talent become undeveloped. Indonesia has around 1.3 million school-age children who have the potential to be Specially Special and Talent Special (CIBI) or often called 'gifted-talented'. Unfortunately, only 9,500 (0.7%) children have received special services in the form of acceleration / acceleration programs. One of the elementary schools in the city of Bandung that has held an acceleration program is SD Ar-Rafi '.

This study aims to describe the management of acceleration models at SD Ar-Rafi 'Bandung. Specifically, the purpose of this study was to determine the program of activities, organization, implementation, supervision, supporting and inhibiting factors and ways to strengthen support and overcome obstacles to accelerated program activities at SD Ar-Rafi 'Bandung.

Researchers used a qualitative approach. The primary data sources are principals and deputy principals in the curriculum field, secondary data sources come from supporting documentation and archives related to this research. Data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. The data analysis technique that the researcher uses is qualitative descriptive analysis, namely data analysis in the form of words, images and not numbers.

The results obtained in the field after being researched showed that the management of the acceleration model at SD Ar-Rafi 'Bandung was good enough in the sense that all accelerated program activities ranging from planning to evaluation had been carried out quite well, the indicator can be seen from the increase in the number of students from year after year, improvement of student achievement both in academic and non-academic terms, and always make improvements and updates in acceleration programs from year to year. Broadly speaking, the factors that influence the management of the acceleration program are: First, the supporting factors are professional human capital, good leadership capital, and adequate infrastructure capital. The ways to strengthen support are by strengthening school management capacity, strengthening human resources, strengthening leadership, and continuous improvement. Second, the inhibiting factor is that there is no special team that directly handles the acceleration program and there are no special acceleration program teachers.

التجريد

رزقي رمضان هداية: إدارة نماذج التسارع في مدرسة الرفاعي الابتدائية في باندونغ

حتى الآن ، لم يهتم التعليم في إندونيسيا بما يكفي لتعليم الأطفال أو الطلاب المثقفين الموهوبين ، النظام الطبقي الكلاسيكي الذي كان في الواقع يمزج بين الطلاب الذين لديهم إمكانات مختلفة بحيث يصبح الطلاب الذين لديهم موهبة فكرية غير متطورة. يوجد في إندونيسيا حوالي 1.3 مليون طفل في سن الدراسة ممن يتمتعون بالقدرة على أن يكونوا من ذوي الشخصية الخاصة والموهوبة أو غالباً ما يطلق عليهم "موهوبون موهوبون". لسوء الحظ ، تلقى فقط 9500 (0.7 %) من الأطفال خدمات خاصة في شكل برامج التسارع / التسارع. واحدة من المدارس الابتدائية في مدينة باندونغ التي نظمت برنامج تسريع هو مدرسة الرفاعي الابتدائية.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف إدارة نماذج التسارع في مدرسة الرفاعي الابتدائية في باندونغ. وعلى وجه التحديد ، فإن الغرض من هذا البحث هو معرفة برنامج الأنشطة والتنظيم والتنفيذ والإشراف ودعم العوامل المثبطة وطرق تعزيز الدعم والتغلب على العقبات التي تحول دون الأنشطة البرنامجية المتسارعة في مدرسة الرفاعي الابتدائية في باندونغ.

استخدم الباحثون نهجاً نوعياً. مصادر البيانات الأولية هي مبادئ ونواب المدرء في مجال المناهج ، مصادر البيانات الثانوية تأتي من الوثائق الداعمة والمحفوظات المتعلقة بهذا البحث. تم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة القائمة على المشاركة ودراسات التوثيق. إن تقنية تحليل البيانات التي يستخدمها الباحث هي التحليل الوصفي النوعي ، أي تحليل البيانات في شكل كلمات وصور وليس أرقام.

النتائج المتحصل عليها في الميدان بعد الدراسة تبين أن نموذج الإدارة من تسارع في المدارس الابتدائية سورة رافع باندونغ هو جيد جداً، بمعنى أن جميع أنشطة البرنامج بدءاً من التخطيط للتقييم نفذت بشكل جيد إلى حد ما تسارعت، ومؤشر يمكن أن ينظر إليه من زيادة في عدد المتعلمين من سنة إلى أخرى، والإنجازات زيادة المتعلمين من حيث إصلاح كل من الأكاديمية وغير الأكاديمية، وتحمل دائماً والتجديد في البرنامج المعجل من سنة إلى أخرى. بصفة عامة، والعوامل التي تؤثر على إدارة برنامج تسريع: أولاً، إن العوامل الداعمة هي عاصمة المهنية البشري، والقيادة العاصمة جيدة، ورأس المال البنية التحتية الكافية. وتتمثل طرق تعزيز الدعم في تعزيز قدرة الإدارة المدرسية ، وتعزيز الموارد البشرية ، وتعزيز القيادة ، والتحسين المستمر ، وثانياً ، العامل المانع هو أنه لا يوجد فريق خاص يتعامل مباشرة مع برنامج التسارع ولا يوجد مدرسون خاصون في برنامج التسريع.